

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ratna Aprilianingsih¹⁾, Pristin Prima Sari²⁾, Alfiatul Maulida³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta
e-mail: ratnaaprilianingsih18@gmail.com¹⁾, pristin.primas@ustjogja.ac.id²⁾,
³⁾alfiatulmaulida@ustjogja.ac.id³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas dalam mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode purposive sampling. Data yang dianalisa diperoleh dari laporan keuangan sebanyak 83 entitas perusahaan makanan dan minuman, kemudian akan diolah menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Berdasarkan Analisa yang dilakukan ditemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan,, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Nilai Perusahaan

Abstract

This research aims to identify profitability, company size, capital structure and liquidity in influencing company value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The type of research used is quantitative research with a purposive sampling method. The data analyzed was obtained from the financial reports of 83 food and beverage company entities, then processed using Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Based on the analysis carried out, it was found that Profitability had a significant positive effect on company value, Company Size had no effect on company value, Capital Structure had a significant positive effect on company value, Liquidity had no significant effect on company value

Keywords: Profitability, Company Size, Capital Structure, Liquidity, Company Value.

1. PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan perekonomian di Indonesia salah satunya dapat dilihat dari bertambahnya jumlah perusahaan khususnya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan dikategorikan dalam beberapa sektor, dan kemudian dikelompokkan dalam beberapa sub-sektor. Semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat berkontribusi dengan baik bagi perekonomian di Indonesia. Salah satunya industri makanan dan minuman yang semakin lama akan terus bertumbuh, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kebutuhan makanan dan minuman yang semakin hari meningkat.

Makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer manusia, sehingga setiap manusia harus berhubungan dengan makanan dan minuman (Rahmansyah & Djumahir,

2018). Semakin tingginya permintaan dan kebutuhan pangan masyarakat maka menyebabkan perusahaan makanan dan minuman bermunculan, dengan kondisi tersebut mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar lebih unggul dengan melakukan inovasi pada produk maupun meningkatkan kualitas SDM untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan yang besar dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sedangkan tujuan jangka panjangnya yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan indikator yang mencerminkan kondisi perusahaan dan tujuan dari perusahaan tersebut tercapai atau belum. Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting karena berkaitan terhadap kemakmuran para pemegang saham apabila dalam perkembangannya harga sahamnya meningkat. Seorang pemegang saham tidak mungkin memiliki kekayaan tinggi apabila nilai perusahaan yang mereka miliki tidak mempunyai nilai perusahaan yang baik. Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Untuk mengetahui perkembangan nilai perusahaan, seorang investor akan menitikberatkan pada nilai pasar. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan salah satu diantaranya menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Damayanti & Dewi, (2019) *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio valuasi investasi yang sering digunakan untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan bukunya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas (Yanti & Darmayanti, 2020).

Menurut situs Kementerian Perindustrian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan sektor makanan dan minuman di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 7,8%, pada tahun 2019 peningkatannya sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 7,9%. Fakta bahwa investasi bisnis makanan dan minuman pada tahun 2019 mengalami penurunan. Investasi asing turun sekitar 2% sementara pada investasi domestik turun sekitar 6%. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki cabang hampir di semua daerah yang berada di Indonesia.

Pada tahun 2022 PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk mencatat pendapatan sejumlah Rp 80,62 triliun pada kuartal III-2022. Pendapatan naik 11% dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah Rp 72,81 triliun dengan periode yang sama. Sejalan dengan kenaikan pendapatan maka laba usaha perusahaan juga naik 16% secara tahunan menjadi Rp 14,18 triliun dan margin usaha meningkat menjadi 17,6% dari tahun sebelumnya yaitu 16,8% (*CNBC Indonesia*). Kinerja yang positif mendorong kenaikan harga saham PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang secara tidak langsung menaikkan nilai perusahaan. Berdasarkan fenomena di atas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengkonfirmasi hasil studi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022. Penelitian dengan topik tersebut menarik untuk diteliti, karena ketidakkonsistenan dan keberagaman hasil dari pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan yang diperoleh dari penelitian sebelumnya.

2. KAJIAN PUSTAKA

Nilai perusahaan merupakan indikator yang mencerminkan kondisi perusahaan dan tujuan dari perusahaan tersebut tercapai atau belum. Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting karena berkaitan terhadap kemakmuran para pemegang saham apabila dalam perkembangannya harga sahamnya meningkat. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai

pasar atau nilai buku dari ekuitas perusahaan dan ini berkaitan dengan bagaimana harga saham perusahaan meningkat.

Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan normal bisnis dengan menggunakan semua kekuatan dan sumberdaya yang dimiliki dari aktivitas penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal. Tingginya profitabilitas perusahaan secara langsung mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan hasil yang tinggi bagi investor.

Ukuran perusahaan dapat dinilai berdasarkan besaran perusahaan yang dilihat dari penjualan, jumlah ekuitas, hingga jumlah asset yang dimiliki perusahaan. Jumlah aktiva yang meningkat dapat menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai pada tahap kedewasaannya (Kolamban et al., 2020). Besarnya perusahaan memberikan informasi penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan pada masa yang akan datang. Semakin banyak investor yang percaya terhadap sebuah perusahaan, maka semakin banyak modal yang diterima oleh perusahaan, sehingga akan berdampak pada harga saham dan nilai perusahaan (Rajagukguk et al., 2022).

Perhitungan struktur modal dapat menunjukkan kemampuan modal perusahaan dalam menjamin hutang jangka pendeknya. Menurut (Hairi, 2019) Struktur Modal (*Capital Structure*) merupakan perbandingan prndanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal mempunyai pengaruh yang penting terhadap nilai perusahaan, karena baik atau buruknya struktur modal perusahaan akan berdampak langsung pada posisi keuangan perusahaan, yang nantinya akan mempengaruhi nilainya.

Likuiditas merupakan salah satu istilah ekonomi yang digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan sebuah perusahaan. Tingkat likuiditas perusahaan biasanya dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengambil sebuah keputusan di perusahaan. Rasio likuiditas disebut dengan rasio modal kerja, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2011, hal.110).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2013) metode kuantitatif sesuai dengan namanya banyak menuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data *purposive sampling* yang merupakan Teknik untuk menentukan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yaitu dengan mengambil beberapa beberapa laporan keuangan dari populasi dengan beberapa kriteria. Melalui penelitian tersebut peneliti ingin mengukur pengaruh variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan jenis data yang digunakan yaitu merupakan jenis data sekunder yang datanya diambil pada web BEI.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel memakai tinjauan kriteria khusus, penelitian ini mengambil sejumlah laporan keuangan tertentu dari seluruh populasi. Melalui data rincian keuangan tahunan

perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI, peneliti berhasil mengumpulkan sebanyak 83 perusahaan makanan dan minuman yang memenuhi kriteria.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimanfaatkan untuk menghitung angka seluruh elemen, meliputi rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Metode analisis deskriptif diterapkan untuk mengamati data dengan tujuan menjelaskan dan menampilkan data berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	68	-.216	.607	.09404	.117447
SIZE	68	25.351	32.826	28.71706	1.758572
DER	68	-2.127	1.456	.592670	.505865
CR	68	.411	22.623	3.27085	3.683292
PBV	68	.000	7.986	2.72780	1.657414
Valid N (listwise)	68				

- a. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* memiliki rentang nilai terendah -0,216 dan tertinggi 0,607. Salah satu perusahaan makanan dan minuman dengan nilai terendah adalah PT Sentra Food Indonesia Tbk, sementara perusahaan makanan dan minuman yang memiliki nilai tertinggi adalah PT FKS Food Sejahtera Tbk. Nilai Tengah dan deviasi standar pada variabel profitabilitas ialah 0,9404 dan 0,117447.
- b. Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Firm Size* memiliki rentang nilai terendah 25,351 dan tertinggi 32,826. Salah satu perusahaan makanan dan minuman dengan nilai terendah adalah PT Sentra Food Indonesia Tbk, sementara perusahaan makanan dan minuman yang memiliki nilai tertinggi adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Nilai tengah dan deviasi standar pada variabel ukuran perusahaan ialah 28,71706 dan 1,758572.
- c. Variabel struktur modal yang diproksikan dengan *Debt of Equity Ratio* memiliki rentang nilai terendah -2,127 dan tertinggi 1,456. Salah satu perusahaan makanan dan minuman dengan nilai terendah adalah PT FKS Food Sejahtera Tbk, sementara perusahaan makanan dan minuman yang memiliki nilai tertinggi adalah PT Sentra Food Indonesia Tbk. Nilai tengah dan deviasi standar pada variabel ukuran perusahaan ialah 0,59270 dan 0,505865.
- d. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* memiliki rentang nilai terendah 0,411 dan tertinggi 22,623. Salah satu perusahaan makanan dan minuman dengan nilai terendah adalah PT FKS Food Sejahtera Tbk, sementara perusahaan makanan dan minuman yang memiliki nilai tertinggi adalah PT Buyung Poetra Sembada Tbk. Nilai tengah dan deviasi standar pada variabel ukuran perusahaan ialah 3,27085 dan 3,683292.
- e. Variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* memiliki rentang nilai terendah 0,000 dan tertinggi 7,986. Salah satu perusahaan makanan dan minuman dengan nilai terendah adalah PT FKS Food Sejahtera Tbk, sementara perusahaan makanan dan minuman yang memiliki nilai tertinggi adalah PT Sariguna Primatirta Tbk. Nilai tengah dan deviasi standar pada variabel ukuran perusahaan ialah 2,72780 dan 1,657414.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai evaluasi adakah variabel terikat dan bebas dari suatu model persamaan menunjukkan pola sebaran yang teratur. Uji statistik Kolmogorov-Smirnov diaplikasikan guna menilai keberadaan normalitas. Data dianggap berdistribusi tidak normal seandainya profitabilitas mempunyai nilai signifikan $<0,05$, sedangkan data dianggap normal bila nilai signifikan profitabilitas $>0,05$.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.56356769
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.081
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil pengujian normalitas tabel diatas, di dapat bahwa nilai *asymptotic significance* yaitu 0,200. Keadaan ini menunjukkan hasil pengujian $>0,050$, maka dapat diasumsikan bahwa sebaran data normal.

Uji Multikolinearitas

Persamaan regresi bisa melihat nilai toleransi dan inversnya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF yang besar terjadi saat toleransi kecil (karena $VIF = 1/\text{toleransi}$). Nilai toleransi 0,10, atau nilai $VIF > 10$, biasanya menandakan adanya multikolinearitas. Bila angka toleransi $<0,10$ atau nilai $VIF > 10$, fakta ini umumnya memperlihatkan adanya multikolinearitas.

Model		Collinearity Statistics		
		Tolerane	VIF	
1	1	ROA	.608	1.644
		SIZE	.897	1.114
		DER	.540	1.851
		CR	.841	1.189

Tabel memperlihatkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada variabel independent yang dipakai dalam regresi ini. Terbaca dari nilai toleransi $>10\%$ untuk variabel *Return On Assets*, *Size*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio*, sedangkan nilai VIF di semua variabel independent *Return On Assets*, *Size*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* adalah <10 .

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diaplikasikan sebagai pendeteksi apakah ada atau tidak perbedaan dugaan dasar berupa korelasi antara sisa suatu observasi lain dalam model regresi. Nilai uji

Durbin-Watson dimanfaatkan oleh uji autokorelasi. Terdapat kriteria yang harus dicapai dalam nilai DW dalam model regresi berganda, yaitu apakah nilai $DL \leq DW \leq DU$.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.530 ^a	.281	.227	.47258	1.571
a. Predictors: (Constant), ROA, SIZE, DER, CR					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Hasil uji autokorelasi dengan metode DW diperlihatkan tingkat signifikansi 5% dengan keseluruhan sampel 68 dan 4 variabel ($k=4$), tabel DW ($a;k;n= 0,05;4;68$) menunjukkan kondisi terpenuhi kalua nilai $DW < DL$ atau $> 4-DL$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DL bernilai 1,485 dan DU 1,733. Akibatnya nilai Durbin-Watson 1,571, maka $DL \leq DW \leq DU$ adalah $1,485 \leq 1,571 \leq 1733$. Hal ini menunjukkan nilai DW memperlihatkan tidak adanya autokorelasi.

Analisis Regresi

Metode analisis pengelolaan data yang diterapkan yaitu metode *multiple linier regression*. Regresi linier berganda dimanfaatkan guna mengamati dampak beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.106	1.357		2.288	.025
	X1_ROA	5.516	.882	.767	6.256	.000
	X2_SIZE	-.060	.048	-.125	-1.240	.220
	X3_DER	1.237	.217	.741	5.696	.000
	X4_CR	.029	.024	.129	1.234	.222
a. Dependent Variable: Y_PBV						

Tabel menunjukkan hasil analisis regresi berganda dengan rumus:

$$Y = 3,106 + 5,516 (\text{Return On Assets}) + (-0,060) (\text{Size}) + 1,237 (\text{Debt to Equity Ratio}) + 0,029 (\text{Current Ratio}) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa:

- Hasil persamaan diatas diperoleh konstanra positif bernilai 3,106 yang artinya jika *Return On Assets*, *size*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman mengalami kenaikan sebesar 3,106% jika *Return On Assets*, *size*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* dianggap tetap atau sama dengan 0.
- Koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai positif sebesar 5,516 artinya apabila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman akan mengalami peningkatan sebesar 5,516 jika variabel independent lainnya nilainya tetap atau konstan.
- Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bernilai negatif 0,060 artinya apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman akan mengalami penurunan sebesar 0,060 jika variabel independent lainnya nilainya tetap dan konstan.

- d. Koefisien regresi variabel struktur modal bernilai positif sebesar 1,237 artinya apabila struktur modal mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman akan mengalami peningkatan sebesar 1,237 jika variabel independent lainnya nilainya tetap atau konstan.
- e. Koefisien regresi variabel likuiditas bernilai positif sebesar 0,029 artinya apabila likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman akan mengalami peningkatan sebesar 0,029 jika variabel independent lainnya nilainya tetap atau konstan.

Uji F

Uji F berguna untuk menentukan apakah terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, dengan ambang batas signifikansi 5% (=0,05). Untuk mengetahui efek satu variabel independent terhadap variabel dependen disimpulkan menyertakan tingkat signifikansi 0,05. Sekiranya tingkat signifikansi < 0,05 sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak, namun tingkat signifikansi > 0,05 berarti Ho diterima dan Ha ditolak.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	1 Regression	20.253	4	5.063	11.585	.000 ^b
	Residual	27.534	63	.437		
	Total	47.787	67			
a. Dependent Variable: Y_PBV						
b. Predictors: (Constant), X1_ROA , X2_UP, X3_DER , X4_CR,						

Tabel yang diberikan mengidentifikasi bahwa hasil F hitung adalah 11,585 dan Sig. adalah 0,000. Terlihat bahwa sig. lebih dari 0,05 (0,00 < 0,05), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien korelasi adalah signifikan secara statisti, sesuai dengan model regresi, dan variabel *Return On Asset, Size, Debt to Equity Ratio, Current Ratio* sama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji T

Uji T dipergunakan untuk menilai dampak variabel dependen dengan spesifik. Jika skala relevansi a = 5% maka ada pengaruh, tetapi jika tingkat relevansi > 0,05 maka tidak ada dampak yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila t hitung < t tabel, maka hipotesis tidak terdukung, sebaliknya kalau t hitung > t tabel, maka hipotesis terdukung.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.106	1.357		2.288	.025
	X1_ROA	5.516	.882	.767	6.256	.000
	X2_SIZE	-.060	.048	-.125	-1.240	.220
	X3_DER	1.237	.217	.741	5.696	.000
	X4_CR	.029	.024	.129	1.234	.222
a. Dependent Variable: Y_PBV						

Hasil pengujian t dalam table dapat memberikan gambaran lebih lanjut:

- a. Variabel ROA memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai t sebesar 6,256 sehingga dapat disimpulkan variabel *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- b. Variabel *Size* memiliki nilai signifikansi $0,220 > 0,05$ dengan nilai t sebesar -1,240 sehingga dapat disimpulkan variabel *Size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Variabel DER memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai t sebesar 5,696 sehingga dapat disimpulkan variabel DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- d. Variabel CR memiliki nilai signifikansi $0,222 > 0,05$ dengan nilai t sebesar 1,234 sehingga dapat disimpulkan variabel *Size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi menggambarkan statistik yang diterapkan untuk mengukur seberapa besar variabel independent berkontribusi terhadap variabel dependen dalam bentuk presentase. Karena besarnya rentang antar pengamatan, maka koefisien determinasi untuk data *cross section* seringkali lebih kecil, dibandingkan data runtun waktu umumnya, memiliki tingkat koefisien determinasi yang besar.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.530 ^a	.281	.227	.47258	1.571
a. Predictors: (Constant), ROA, SIZE, DER, CR					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Nilai Koefisien determinasi eksperimen senilai 0,281 atau setara dengan 28,1%. Hal ini mencerminkan bahwa variabel bebas model regresi mampu menjelaskan sebesar 28,1% dari pengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara yang lainnya sejumlah 71,9% dikendalikan karena faktor lain yang termuat dalam bentuk regresi ini.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Studi khusus pada penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 83 perusahaan. Dari 83 perusahaan makanan dan minuman yang memenuhi kriteria sebanyak 17 perusahaan. Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat penelitian ini memberikan hasil bahwa:

- a. Variabel ROA memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai t sebesar 6,256 sehingga dapat disimpulkan variabel *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- b. Variabel *Size* memiliki nilai signifikansi $0,220 > 0,05$ dengan nilai t sebesar -1,240 sehingga dapat disimpulkan variabel *Size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Variabel DER memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai t sebesar 5,696 sehingga dapat disimpulkan variabel DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

- d. Variabel CR memiliki nilai signifikansi $0,222 > 0,05$ dengan nilai t sebesar 1,234 sehingga dapat disimpulkan variabel *Size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Bersumber keterbatasan yang telah dijabarkan diatas, terdapat sejumlah saran yaitu peneliti yang akan datang sebaiknya menggunakan variabel lain dengan melakukan pengujian yang kompl ek dan akurat, bagi yang akan meneliti lebih lanjut, mungkin dapat menggunakan waktu yang lebih panjang dari tahun terkini, sehingga bisa digunakan untuk memberikan minat dan gambar terkini terkait perusahaan makanan dan minuman, serta memperluas sampel penelitian, sehingga dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan makanan dan minuman.

DAFTAR PUSTAKA

- Afinindy, I., Salim, P. D. U., & Ratnawati, D. D. K. (2021). the Effect of Capital Structure and Liquidity on Firm Value Mediated Capital structure. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(4), 26–34. [https://doi.org/10.35678/2539-5645.2\(27\).2021.26-34](https://doi.org/10.35678/2539-5645.2(27).2021.26-34)
- Amanda, N. F., & Muslih, M. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *EProceedings* <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/13359%0Ahttps://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/download/13359/12929>
- Damayanti, E., & Dewi, J. P. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan Dan Minuman Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 6(3), 71–78. <https://doi.org/10.35137/jabk.v6i3.329>
- Fitriana, A., & Gresya, H. (2021). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Perwira Journal of Economics and Business (PJEB)*, 1. <https://doi.org/10.22141/2224-0721.16.4.2020.208486>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (A. Tejkusumo (ed.)). Universitas Diponegoro.
- Hairi, T. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(2), 171. <https://doi.org/10.35448/jte.v14i2.4743>
- Hermuningsih, S., Kirana, K. C., & Erawati, T. (2019). DOES GROWTH OPPORTUNITIES MODERATE THE RELATIONSHIP BETWEEN PROFITABILITY AND LIQUIDITY TOWARD FIRM VALUE? *Journal of Business & Finance in Emerging Markets*, 2, 1.
- Iman, C., Sari, F., & Pujianti, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534.
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>

- Juliani Putri, R. (2023). The Effect of Dividend Policy and Profitability on Firm Value. *Accounting and Finance Studies*, 1(1), 1–18. <https://doi.org/10.47153/afs32.6622023>
- Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 93–102. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i1.2155>
- Listihayana, Y., & Astuti, S. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Growth Opportunity, dan Risiko Sistematis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 64–71. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i1.444>
- Muzayin, M. H. T., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 271–284. <https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/EPAKT/article/view/1178/532>
- Nugroho, C., & Arifin, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 32–41. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/download/904/651>
- Nurwulandari, A., Wibowo, Y., & Hasanudin. (2021). Effect of Liquidity, Profitability, Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 257–271. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v4i2.835>
- Panjaitan, F. R., Minan, H. K., & Arief, M. (2023). The Effect of Liquidity, Profitability And Company Size on Company Value with Capital Structure As An Intervening Variable In Manufacturing Companies Listed on The Idx In 2016- 2020. *International Journal of Economics and Management*, 1(01), 19–29. <https://doi.org/10.54209/iem.v1i01.3>
- Rahmansyah, O. H., & Djumahir. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 6(2), 1689–1699. http://repository.ub.ac.id/163013/1/OKA_HAMIDIAN_RAHMANSYAH.pdf
- Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 15(1), 165. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v15i1.95>
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.
- Sari, R., Fatah, A., & Imamah, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan *Bharanomics*, 2, 185–200. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i2.257>
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel

- Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Tio, A., & Prima, A. P. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 443–453.
- Yanti, I. G., & Darmayanti, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>
- Yonandha, P. Y., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019- Effect Of Profitability , Company Size , Dividen. 10(5), 3852–3860.
- Yulianti, E., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 9, 1.
- Yunina, & Husna, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2016). 6(1), 59–72. <http://repository.unsada.ac.id/4874/>